BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan

pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel keterampilan kerja (X1) diketahui tidak berpengaruh positif terhadap variabel prestasi kerja pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Belu. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T, dimana nilai tidak signifikan T hitung < T table.
2. Variabel sikap kerja (X2) tidak diketahui berpengaruh positif terhadap variabel Produktivitas kerja pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Belu. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T, dimana nilai signifikan dengan nilai F hitung > F tabel.

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Belu. maka hal ini berarti keterampilan kerja tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi kerja pegawai. Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk memperkuat penelitian ini, Penelitian yang dilakukan oleh Nova Syafrina (2018) dengan judul Pengaruh keterampilan kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Manado. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh

keterampilan kerja terhadap prestasi kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa masukan implikasi terapan yang dapat peneliti sampaikan diantaranya :

1. Keterampilan kerja

   Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat. Pengertian ini biasanya biasanya cenderung pada aktivitas. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasih dari aktivitas.

2. Sikap kerja

   Sikap kerja alamiah atau postur normal yaitu sikap atau postur dalam proses kerja yang sesuai dengan anatomi tubuh, sehingga tidak terjadi pergeseran atau penekanan pada bagian penting tubuh sepertih Organ tubuh, syarah, tendon, dan tulang sehingga keadaan menjadi relaks dan tiddak menyebabkan hal yang tidak dinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan faktor-faktor yang lain untuk melihat prestasi kerja dan memperhatikan indikator-indikator yang digunakan sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang benar-benar mewakili keadaan yang sebenarnya.

4. Peneliti selanjutnya disarankan agar responden mendapatkan penjelasan yang cukup sebelum melakukan pengisian kuesioner, sehingga pertanyaan

atau pernyataan didalam kuesioner tersebut dapat benar-benar dipahami maksudnya oleh responden.

5. Bagi Instansi hendaknya lebih memperhatikan terhadap kemampuan pekerjaan sehingga dapat meningkatakan prestasi kerja pegawai dan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas dengan sikap yang baik untuk menciptakan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya.